

Penggunaan neologisme di media massa sebagai tolok ukur penentuan Ideologi Kamus = The use of neologism in mass media as a benchmark for determining Dictionary Ideology

Ryan Pratama Adi Saputra, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20524727&lokasi=lokal>

Abstrak

Neologisme merupakan sebuah fenomena penambahan kata baru bahasa asing pada kamus. Fenomena ini kerap dipakai oleh media massa untuk menyampaikan pesan pada kanal berita, dan artikel media massa. Di Prancis dua kanal berita yang cukup besar dan terkenal adalah Le Figaro dengan ideologi politik kanan, dan Liberation dengan ideologi politik kiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi pembentukan dan penggunaan neologisme yang dapat memperlihatkan ideologi kamus. Data diambil dari neologisme yang ditemukan di kamus daring Larousse 2020 & L'Académie Française. Data kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data. Ditemukan 20 kata baru yang kemudian diidentifikasi dengan menggunakan teori proses pembentukan kata baru melalui proses derivasi dan komposisi oleh Lehmann & Martin Berthet (2000), serta teori peminjaman kata dari bahasa lain Haspelmath (2009). Data kemudian diproses melalui sketch engine untuk menemukan jumlah kata baru yang dipakai oleh media massa, dan kecenderungan ideologi politik kamus. Penelitian ini menunjukkan bahwa kamus Larousse memiliki paham ideologi politik kanan yang dibuktikan melalui pengembangan bahasa Prancis dengan cara memperbanyak penggunaan kosa kata bahasa Prancis, dan menghindari penggunaan bahasa lain dalam mengungkapkan istilah-istilah dalam kategori yang sering digunakan untuk mencerminkan kecintaan Larousse terhadap bahasa Prancis, serta penggunaannya di media massa Le Figaro. Hal itu diperkuat dengan adanya dukungan dari Le Figaro terhadap kamus Larousse. Di sisi lain, kamus L'Académie Française memperlihatkan adanya keseimbangan dari hasil proses penggunaannya di media massa Liberation & Le Figaro. Dapat disimpulkan bahwa L'Académie Française tidak mempunyai paham politik apapun. Hal itu membuktikan pernyataan L'Académie Française bahwa kamus L'AF tidak berpihak pada ideologi politik apapun.

.....Neologism is a phenomenon of adding new words in a foreign language to the dictionary. This phenomenon is often used by the mass media to convey messages on news channels, and mass media articles. In France, two news channels are quite large and well-known, namely Le Figaro with a right political ideology, and Liberation with a left political ideology. This study aims to identify the formation and use of neologisms that can show dictionary ideology. The data is taken from neologisms found in the online dictionary Larousse 2020 & L'Académie Française. The data were then analyzed using qualitative methods with data collection techniques. It was found that 20 new words were identified using the theory of the process of forming new words through the derivation and composition process by Lehmann & Martin Berthet (2000), as well as the theory of borrowing words from other languages Haspelmath (2009). The data is then processed through a sketch engine to find the number of new words used by the mass media, and the political ideological tendencies of the dictionary. This study shows that the Larousse dictionary has a right-wing political ideology as evidenced by the development of the French language by increasing the use of French vocabulary, and avoiding the use of other languages in expressing terms in categories that are often used to reflect Larousse's love of the French language, and its use in the Le Figaro mass media. This was

reinforced by the support from Le Figaro for the Larousse dictionary. On the other hand, the L'Académie Française dictionary shows a balance between the results of its use in the Liberation & Le Figaro mass media. It can be concluded that L'Académie Française does not have any political understanding. This proves L'Académie Française's statement that the L'AF dictionary is not in favor of any political ideology.